

Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Sukarame II Sebagai Bentuk Kesadaran dan Keperdulian Terhadap Sesama dalam Menjaga Imunitas Saat Pandemi Sesuai Himbauan Pemerintah

Neysa Amallia¹, M. Harviend Gilang Perdana², Erwin Putubasai³, Anita Andriani⁴, Wawan Adi Saputra⁵

¹²³⁴⁵ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

E-mail: neysaamallia@gmail.com

Article History:

Received: December, 2022

Revised: January, 2023

Accepted: January, 2023

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, Sosialisasi, Vaksinasi Covid-19*

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Sasaran utama dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat di Kelurahan Sukarame II, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, karena masih banyak masyarakat yang belum dan takut mengikuti vaksinasi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan informasi mengenai pemahaman tentang gejala yang ditimbulkan setelah melakukan vaksinasi Covid-19, protokol kesehatan, dan penatalaksanaan yang bisa dilakukan di rumah setelah melakukan vaksinasi Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

Pendahuluan

Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Sejak saat itu, pencegahan dan pengendalian Covid-19 merupakan hal utama yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) bersama sejumlah pihak terkait. Beberapa langkah awal yang digencarkan adalah 3T yaitu (Tracing, Testing, dan Treatment) dan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak aman, dan Mencuci tangan dengan sabun). 3T dan 3M merupakan cara yang terus digencarkan oleh pemerintah sebagai antisipasi lonjakan kasus Covid-19 (Kemenkes RI, 2020).

Untuk mendukung adanya pencegahan penularan Covid-19, vaksinasi juga menjadi salah satu upaya pemerintah dalam melindungi masyarakat Indonesia.

Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh (Hidayat, 2021). Tujuan Vaksinasi Covid-19 yaitu :

1. Menurunkan kesakitan & kematian akibat Covid-19
2. Mencapai kekebalan kelompok (herd immunity) untuk mencegah penularan dan melindungi kesehatan masyarakat
3. Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh
4. Menjaga produktifitas dan meminimalisasi dampak sosial dan ekonomi. (Titiek, 2021).

Vaksinasi tersebut dibutuhkan suatu promosi atau pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan informasi kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 sehingga diharapkan dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 (Aldilawati & Hidayat, 2021). Pada Januari atau awal tahun 2021, percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 menjadi upaya memutus mata rantai penularan penyakit wabah di Indonesia. Dalam hal ini, pentingnya peran pemerintah setempat untuk mengajak warga dalam Program vaksinasi dalam rangka menanggulangi pandemi Covid-19 yang sudah mulai bergulir. Program ini diperlukan dukungan masyarakat untuk menyukceskannya. Dukungan masyarakat akan terbentuk apabila pemahaman tentang vaksin & program vaksinasi itu sendiri sudah terbentuk. Diperlukan peran aktif berbagai pihak untuk berpartisipasi aktif dalam mengedukasi masyarakat terkait program vaksinasi tersebut.

Masalah pandemi pada dasarnya harus diselesaikan bersama-sama baik oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dan berbagai instansi terkait maupun masyarakat. Fakta di lapangan, di Indonesia ternyata masih banyak daerah dengan tingkat vaksinasi rendah. Salah satunya Kota Bandar Lampung tepatnya di Kelurahan Sukarame II, terdapat permasalahan yakni masih minimnya kesadaran dan antusiasme masyarakat setempat dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19. Di lingkungan Kelurahan Sukarame II terdapat banyak masyarakat yang tidak memiliki keinginan untuk mengikuti himbauan pemerintah dalam memerangi Covid-19. Dengan demikian, sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukanlah sosialisasi vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat di Kelurahan Sukarame II.

Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita (Arumsari, 2021). Sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak. Kegiatan sosialisasi tentang vaksin ini sangat diperlukan dengan tujuan memberi pemahaman tentang pentingnya vaksin dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 dan menyadarkan masyarakat agar dengan sukarela mau menerima vaksin, mengajarkan kepada masyarakat hal-hal yang harus dilakukan apabila mereka mempunyai penyakit penyerta, dan mengajak para masyarakat agar bisa memotivasi anggota keluarganya untuk ikut vaksin (Umasugi, 2021).

Metode

Kegiatan sosialisasi ini bekerja sama dengan Lurah Sukarame II untuk melaksanakan sosialisasi tentang Vaksin Covid-19 kepada masyarakat. Proses kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat adalah :

1. Melaksanakan survei lapangan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal
2. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian
3. Melakukan kesepakatan dengan mitra terkait pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan
4. Melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan
5. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Masyarakat Kelurahan Sukarame II hadir di lokasi kegiatan Pengabdian
2. Sosialisasi dilaksanakan dengan memaparkan materi
3. Diskusi/Tanya Jawab
4. Akhir kegiatan Sosialisasi tentang Vaksin Covid-19, pembagian masker dan Handsanitizer.

Hasil

Kegiatan sosialisasi vaksinasi Covid-19 bersama dengan warga Kelurahan Sukarame II, dilakukan dengan saling bersinergi dan penuh kehangatan sehingga tidak terlihat adanya intimidasi atau pemaksaan dalam melakukan vaksin bagi warga setempat. Sosialisasi vaksin Covid-19 ini dilakukan dan didampingi oleh aparat kepolisian serta Dokter dari Puskesmas setempat untuk memberikan gambaran dan mengajak masyarakat agar aktif berpartisipasi, dan menengahi kekhawatiran yang muncul di masyarakat mengenai vaksin.

Dalam kegiatan sosialisasi masyarakat terlihat sangat antusias mengikuti, banyak dari mereka yang aktif bertanya terkait efek samping vaksin. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan memberikan informasi mengenai pemahaman tentang gejala yang ditimbulkan setelah melakukan vaksinasi Covid-19, protokol kesehatan, dan penatalaksanaan yang bisa dilakukan di rumah setelah melakukan vaksinasi Covid-19.

Kegiatan sosialisasi berjalan lancar dan ditutup dengan pemberian cinderamata ke kelurahan Sukarame II dalam rangka apresiasi kepada masyarakat setempat untuk kehadirannya dalam sosialisasi vaksinasi Covid-19. Selanjutnya dilakukan sesi foto

bersama dan pembagian masker gratis bagi peserta sosialisasi. Untuk saat ini, masker menjadi aksesoris yang wajib dipakai seluruh lapisan masyarakat dengan menyesuaikan standar masker yang berlaku, hal ini juga menjadi poin penting, karena pemerintah menetapkan standar masker yang berlaku agar tidak mempersulit masyarakat untuk memperoleh masker, dan tidak lupa juga pemberian hand sanitizer.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi vaksinasi Covid-19 di wilayah kelurahan Sukarame II, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih menjaga imunitas diri dan lingkungan serta dengan mengikuti himbauan pemerintah untuk melakukan vaksin Covid-19.

Vaksinasi Covid-19 dengan cakupan yang tinggi dan merata merupakan kunci keberhasilan. Hanya jika cakupan vaksinasi tinggi dan merata, maka kekebalan kelompok (herd immunity) bisa terbentuk dan kemudian menciptakan proteksi silang. Proteksi silang adalah kondisi seseorang tetap mendapatkan manfaat perlindungan risiko tertular penyakit meskipun tidak divaksinasi, karena berada di dalam lingkungan masyarakat yang mayoritas sudah melakukan vaksinasi. Alhasil, akan mengurangi penyebaran virus, memutus rantai penularan, dan pada akhirnya bisa menghentikan penyakit ini.

Pembahasan

Melihat angka kasus paparan yang masih terus meningkat, pemerintah memberikan target untuk dapat melaksanakan vaksinasi kepada seluruh masyarakat Indonesia hingga dua juta dosis dalam satu hari. Namun dalam proses pelaksanaannya, masih banyak masyarakat yang belum berani untuk melakukan vaksin karena hoax yang massif tersebar media sosial. Untuk melawan hoax yang beredar di sosial media, pemerintah memberikan edukasi dengan memberikan empat manfaat dari vaksinasi Covid-19 melalui situs – situs resmi pemerintah. Berikut diantaranya :

- a. Merangsang Sistem Kekebalan Tubuh, Vaksin yang terdiri dari berbagai produk biologi dan bagian dari virus yang sudah dilemahkan yang disuntikkan ke dalam manusia, akan merangsang timbulnya imun atau daya tahan tubuh seseorang;
- b. Mengurangi Risiko Penularan, Tubuh seseorang yang telah disuntikkan vaksin, akan merangsang antibodi untuk belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan tersebut. Dengan demikian, tubuh akan mengenai virus dan mengurangi risiko terpapar, dan
- c. Mengurangi Dampak Berat dari Virus, dengan kondisi kekebalan tubuh yang telah mengenali virus, maka jika sistem imun seseorang kalah dan kemudian terpapar, maka dampak atau gejala dari virus tersebut akan mengalami pelemahan.

Kesimpulan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuahkan sesuatu yang menghasilkan beberapa manfaat sekaligus dapat menjalin silaturahmi dan dapat menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat sudah banyak yang memakai masker saat beraktivitas diluar rumah dan tidak lupa mencuci tangan. Vaksin yang tersedia di masyarakat juga telah dipastikan lulus uji klinis tahap 3, yang artinya terbukti aman dan dapat meningkatkan kekebalan terhadap Covid-19. Segelintir orang kemudian memutarbalikkannya dengan mengaitkan pada temuan kasus infeksi pada orang yang sudah divaksin. Namun faktanya, secara medis hal ini bisa terjadi karena vaksin membutuhkan waktu beberapa hari hingga minggu untuk membangun sistem kekebalan tubuh. Jika virus menyerang pada rentang waktu tersebut, maka risiko infeksi mungkin saja terjadi. Kendati demikian, laporan menunjukkan bahwa gejala Covid-19 pada orang sudah divaksin lebih ringan, serta risiko komplikasi bahkan kematian pun menurun, karena antibodi untuk melawan virus telah terbentuk. Dengan kata lain, manfaat vaksinasi Covid-19 jauh lebih banyak.

Ucapan Terimakasih

1. Kelurahan Sukarame II, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung.
2. Masyarakat Kelurahan Sukarame II, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung.

Referensi

- Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 01–06.
<https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01.23>
- Arumsari, C., Yulianto, E., Afifah, E. N., Tasikmalaya, U. M., & Siliwangi, U. (2021). Sosialisasi Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Warga Pada Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 272–276.
<https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.676>
- Hidayat, F. (2021). Vaksinasi di Lampung Rendah. Diakses pada 3 Oktober 2021, tersedia online <https://www.kompas.id/label/vaksinasi-di-lampung-rendah>.
- Titiek, I. (2021). Upaya Pencegahan dan Menekan Penyebaran Covid-19 Dengan Sosialisasi Protokol Kesehatan 4M Kepada Masyarakat Desa Gayaman Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 128–131.

Umasugi, T. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon. *Journal of Human and Education* Vol 1, No.2, 6-8.

Kementrian Kesehatan RI. (2020). Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus. Terdapat di:
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-InfeksiNovel-Coronavirus.html> (5 Oktober 2021).

Edukasi, dan sosialisasi program vaksinasi Covid-19,
<https://djikp.kominfo.go.id/kategori/materi-sosialisasi/474039/materi-edukasi-dan-sosialisasi-program-vaksinasi-covid-19>, diakses 07 Maret 2022

Manfaat vaksin Covid-19, <https://upk.kemkes.go.id/new/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-wajib-diketahui>, diakses 27 Maret 2022

Tahapan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, <https://dinkes.lampungprov.go.id/tahapan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19/?print=print>, diakses 10 Maret 2022

Tantangan peningkatan vaksinasi Covid-19,
<https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/menjawab-tantangan-peningkatan-cakupan-vaksinasi-covid-19>, diakses 05 Maret 2022

Vaksinasi Covid-19,
<https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/2021/Januari/paket-advokasi-vaksinasi-covid-19-16f08012021small.pdf>, diakses 07 Maret 2022